

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan hal yang paling dinantikan atau ditunggu-tunggu oleh para ibu hamil. Persalinan yaitu pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup dari uterus ke dunia luar. Persalinan adalah serangkaian kejadian yang berakhir dengan pengeluaran bayi yang cukup bulan disusul dengan pengeluaran plasenta dan selaput janin dari tubuh ibu (Fitri *et al.*, 2025). Pada proses ini terjadi peregangan dan pelebaran mulut rahim sebagai akibat dari kontraksi otot-otot rahim untuk mendorong bayi keluar. Kebanyakan ibu mulai merasakan sakit atau nyeri persalinan pada kala I fase aktif, pada fase ini ibu merasakan sakit yang hebat karena rahim berkontraksi semakin lama semakin sering untuk mengeluarkan hasil konsepsi (Pasongli *et al.*, 2014).

Dilaporkan terdapat 300 wanita bersalin kala I fase aktif 32% menyatakan nyeri berat, 57% nyeri sedang dan 11 % nyeri ringan. Diantara lain 68,3% wanita menyatakan bahwa nyeri persalinan adalah nyeri berat, dan lebih dari 86% wanita ingin nyerinya diatasi. Suatu penelitian di Inggris yang melibatkan ibu bersalin mengungkapkan bahwa 93,5% wanita menganggap nyeri persalinan sebagai nyeri yang berat, sementara di Finlandia 80% mendeskripsikan sebagai nyeri yang hebat dan tidak dapat ditoleransi (Fitri *et al.*, 2025).

Nyeri persalinan merupakan kombinasi nyeri fisik akibat kontraksi myometrium disertai regangan segmen bawah rahim menyatu dengan kondisi psikologis ibu selama persalinan. Kecemasan, kelelahan dan kekhawatiran ibu seluruhnya menyatu sehingga dapat memperberat nyeri fisik yang sudah ada. Nyeri persalinan dialami terutama selama kontraksi. Nyeri terutama dialami karena rangsangan nosiseptor dalam edneksa, uterus dan ligamen pelvis. Nyeri persalinan kala I peregangan, dan trauma pada serat otot dan ligament (Widiyanto *et al.*, 2021).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan suatu indikator dari kesehatan masyarakat disuatu negara. Tingginya kasus kesakitan dan kematian ibu di banyak negara berkembang terutama disebabkan oleh perdarahan persalinan, eklamsia,

sepsis dan komplikasi keguguran. Sebagian besar penyebab utama kesakitan dan kematian ibu sebenarnya dapat dicegah melalui upaya pencegahan yang efektif, diantaranya adalah pertolongan persalinan yang bersih dan aman, penatalaksanaan komplikasi yang terjadi sebelum selama dan setelah persalinan. Persalinan saat ini menjadi fenomena yang menakutkan dikalangan ibu, khususnya ibu hamil. Tidak sedikit ibu dan bayinya mengalami kegawatdaruratan dan sampai pada akhirnya tidak bisa terselamatkan. Sehingga menyebabkan meningkatnya angka kematian ibu dan bayi (JNKP-KR, 2017).

Menurut *World Health Organization* (WHO) setiap hari ditahun 2020, hampir 800 wanita meninggal karena penyebab yang dapat dicegah terkait kehamilan dan persalinan. Kematian ibu terjadi hampir setiap dua menit di tahun 2020. Antara tahun 2000 dan 2020, rasio kematian ibu (MMR, jumlah kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup) turun sekitar 34% di seluruh dunia. Sekitar 287.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2020. Di Indonesia sendiri, Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes) mencatat angka kematian ibu pada tahun 2022 berkisar 183 per 100 ribu kelahiran. Penyebab kematian ibu masih didominasi oleh 33,19% pendarahan, 32,16% hipertensi dalam kehamilan, 3,36% infeksi, 9,80% hambatan sistem peredaran darah (jantung), 1,75% hambatan metabolik serta 19,74% pemicu yang lain seperti persalinan lama (Kemenkes RI, 2022).

Nyeri hebat pada kala I jika tidak dapat teratasi dengan baik, dapat menimbulkan kecemasan serta ketakutan sehingga kebutuhan oksigen meningkat, otot menjadi tegang serta tekanan darah meningkat, keadaan ini akan merangsang katekolamin yang dapat menyebabkan ketidakadekuatan kontraksi sehingga mengakibatkan partus lama dan bisa memicu penekanan pengeluaran hormon oksitosin dalam tubuh, karena meningkatnya pengeluaran hormon progesterone yang menghambat terjadinya kontraksi, sehingga berdampak melemahnya kontraksi uterus ibu, dan keadaan ini menyebabkan kala I memanjang, fetal distress serta memungkinkan berdampak lebih buruk lagi seperti *Intra Uterin Fetal Distress* (IUFD) atau gawat janin (Taqiyah & Jama, 2021).

Nyeri persalinan dapat dikurangi dengan cara farmakologi maupun nonfarmakologi. Pengelolaan nyeri persalinan secara nonfarmakologi mempunyai

beberapa keuntungan melebihi pengelolaan nyeri secara farmakologis. Tubuh memiliki pereda nyeri alamiah yaitu endorfin. Endorfin bisa diperoleh dengan *massase*. *Massase* adalah melakukan tekanan tangan pada jaringan lunak tanpa menyebabkan gerakan atau perubahan posisi sendi untuk meredakan nyeri (Taqiyah & Jama, 2021).

Salah satu metode non-farmakologi untuk mengurangi nyeri dan kecemasan dalam persalinan sekaligus mengurangi intervensi medis pada ibu dengan menggunakan *massage counterpressure* (stimulasi kulit). *Counterpressure* adalah penekanan secara stabil selama kontraksi pada tulang sakrum pasien dengan pangkal atau kepala salah satu telapak tangan. Tekanan tersebut dapat diberikan dalam gerakan lurus atau lingkaran kecil. Aplikasi *counterpressure* membantu ibu mengatasi sensasi tekanan internal dan rasa nyeri di bagian bawah punggung. Selain itu, pijatan secara lembut juga membantu ibu merasa lebih segar, rileks serta nyaman selama persalinan (Indriyani & Moudy, 2016).

Besarnya masalah nyeri persalinan yang terjadi pada ibu bersalin, sehingga perlu diatasi dengan memberikan asuhan dengan menggunakan metode *massage counterpressure*. Melalui asuhan kebidanan ini yang diharapkan mampu mengatasi masalah nyeri pada ibu bersalin. Tujuan Laporan Tugas Akhir untuk memberikan asuhan kebidanan yang berjudul "Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Dengan Metode *Massage Counterpressure* di Tempat Praktik Mandiri Bidan Erna Setiyawati Way Jepara Lampung Timur" dapat teratasi sehingga dapat mencegah komplikasi dan menurunkan AKI pada saat persalinan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah asuhan yang diberikan kepada kasus yang diambil adalah Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Dengan Metode *Massage Counterpressure* Di Tempat Praktik Mandiri Bidan Erna Setiyawati Way Jepara Lampung Timur.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Laporan Tugas Akhir Asuhan Kebidanan yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan ini ditujukan kepada Ny. S umur 40 tahun G4P3A0 usia kehamilan 38 minggu dengan inpartu kala I fase aktif di Tempat Praktik Mandiri Bidan Erna Setiyawati Kecamatan Way Jepara Lampung Timur.

2. Tempat

Lokasi untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin di Tempat Praktik Mandiri Bidan Erna Setiyawati Kecamatan Way Jepara Lampung Timur.

3. Waktu

Waktu yang dibutuhkan untuk penyusunan laporan tugas akhir ini yang dimulai dari penyusunan laporan sampai memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin selama bulan Februari sd April 2025.

D. Tujuan Penyusunan LTA

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan nyeri persalinan di Tempat Praktik Mandiri Bidan Erna Setiyawati Way Jepara Lampung Timur.

2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa mampu melakukan identifikasi data subjektif pada ibu bersalin di TPMB Erna Setiyawati.
- b. Mahasiswa mampu melakukan identifikasi data objektif pada ibu bersalin di TPMB Erna Setiyawati.
- c. Mahasiswa mampu melakukan analisa data untuk menegakan diagnosa, masalah dan tindakan pada ibu bersalin di TPMB Erna Setiyawati.
- d. Mahasiswa mampu melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan pada ibu bersalin di TPMB Erna Setiyawati.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan untuk institusi, khususnya Program Studi DIII Kebidanan Metro dalam

meningkatkan wawasan mahasiswa mengenai asuhan kebidanan pada ibu bersalin untuk mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif dengan metode *massage counterpressure*.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Institusi Pendidikan (Prodi Kebidanan Metro)

Laporan Tugas Akhir ini bermanfaat untuk memberi informasi terhadap materi asuhan pelayanan kebidanan khususnya Program Studi DIII Kebidanan Metro untuk memberikan informasi dan tambahan wawasan pada pembaca tentang pengurangan nyeri persalinan kala I fase aktif dengan metode *massage counterpressure*.

b. Bagi Lahan Praktik

Laporan Tugas Akhir ini berguna sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas dan mutu pelayanan asuhan kebidanan terhadap ibu bersalin untuk mengurangi nyeri persalinan dengan metode *massage counterpressure* dengan pendekatan manajemen asuhan kebidanan.